

## ABSTRAK

### **Anisa Nofira : Studi Literatur tentang Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA/MA**

Kemampuan berpikir yang harus dilatih pada peserta didik antara lain kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis penting dikuasai peserta didik agar lebih terampil dalam menyusun sebuah argumen, memeriksa kredibilitas sumber, atau membuat keputusan. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa artikel terkait, kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah, permasalahan tersebut juga disebabkan pada proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Model pembelajaran yang memiliki sintaks berpusat pada peserta didik serta mampu melatih kemampuan berpikir kritis adalah *SQ3R*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran *SQ3R* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA/MA.

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan mencari referensi yang relevan dengan permasalahan. Artikel yang dianalisis terpilih sebanyak 5 artikel yang terakreditasi sinta. Artikel yang dipilih berdasarkan kategori yaitu artikel yang memiliki indikator berpikir kritis. Tahap dalam analisis ini terdiri dari tiga diantaranya reduksi data, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil studi literatur terkait artikel yang dianalisis dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *SQ3R* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA/MA. Hal ini terbukti dari penelitian Dede Julia, Sri Hartati & Hadiansah (2015), Fahriyah Fahmawati, Rusdi, Ratna Komala (2017), Runisah (2019), Susi Afriyeni, Saleh Haji, Connie (2017), Risdawati (2017).

Kata Kunci: *SQ3R*, Berpikir Kritis